

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kepercayaan publik terhadap kondisi keuangan perusahaan menjadi hal yang sangat penting. Hal tersebut diimplementasikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berarti bagi berbagai pihak maka perlu disajikan dengan data yang andal, relevan, mudah dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan untuk itu pemeriksaan terhadap laporan keuangan menjadi hal yang penting agar laporan keuangan disajikan secara wajar dan terhindar dari salah saji. Kegiatan pemeriksaan termasuk salah satu kegiatan dari audit.

Audit diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat disajikan dengan wajar dan sesuai standar yang berlaku. Menurut Sukrisno Agoes (2017), audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Apabila laporan keuangan tidak dalam keadaan diaudit maka ada kemungkinan laporan keuangan tersebut bisa mengandung kesalahan catat baik yang disengaja atau tidak disengaja. Laporan keuangan yang belum dilakukan audit tentu masih kurang dipercaya keujurannya oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Pada pelaksanaan audit atas laporan keuangan ada tahapan di antaranya tahap penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan dan pengujian audit, dan terakhir pelaporan audit. Dalam audit terdapat salah satu jenis akun yang termasuk dalam kategori material yaitu akun utang usaha.

Utang usaha dapat terjadi ketika perusahaan membeli barang dari pemasoknya secara kredit. Menurut Sukrisno Agoes (2017), kecenderungan perusahaan untuk mencatat liabilitasnya lebih rendah dari yang sebenarnya (*understatement of liabilities*) dengan tujuan untuk melaporkan laba lebih besar dari jumlah yang sebenarnya. Misalnya dengan tidak mencatat sebagian biaya dan pembelian barang dagangan/bahan baku yang belum dibayar. Untuk memastikan bahwa tidak ada liabilitas perusahaan yang belum dicatat (*unrecorded*) per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) perlu adanya kegiatan audit atas utang usaha pada klien yang terkait, sebab utang usaha pada PT Vi selama tahun 2018 sebesar Rp 846 756 126 dan mengalami kenaikan yang tinggi sehingga pada tahun 2019 totalnya bertambah menjadi sebesar Rp 2 122 290 840.

Dalam topik kali ini akan membahas pada salah satu klien yaitu PT Vi. PT Vi merupakan perusahaan di bidang industri perdagangan. Perusahaan sedang dalam proses tahap pengembangan untuk itu penggunaan dana yang berasal dari pihak eksternal yaitu utang usaha sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan hal tersebut penting untuk dilakukan audit atas utang usaha, sehingga dengan menggunakan studi kasus pada PT Vi yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP TWJ, audit atas utang dipilih sebagai tema laporan tugas akhir dengan judul “*Audit atas Akun Utang Usaha pada PT Vi oleh Kantor Akuntan Publik Tanuwijaya*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan laporan akhir ini ialah:

1. Apa saja kebijakan akuntansi utang usaha pada PT Vi?
2. Bagaimana pelaksanaan audit atas akun utang usaha pada PT Vi?
3. Apa terdapat sebuah temuan audit atas akun utang usaha pada PT Vi?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini ialah:

1. Menguraikan kebijakan akuntansi utang usaha pada PT Vi.
2. Menguraikan pelaksanaan audit atas akun utang usaha pada PT Vi.
3. Memaparkan hasil temuan audit atas akun utang usaha pada PT Vi.

1.4 Manfaat

1. Bagi Praktis
Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan menjadi lebih mengerti tentang konsekuensi dan manfaat dari utang usaha dan dapat mengetahui letak kesalahan dari internal kontrol sehingga lebih mengoptimalkan lagi pelaksanaan utang usaha yang ada.
2. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan Pendidikan mengenai strategi perusahaan dalam strategi pembelian melalui utang usaha ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya.

Hak Cipta milik IPB (In Situ dan In Rem)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies